

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha kuliner seperti membuat dan menjual masakan serta makanan sedang tumbuh dan berkembang di masyarakat luas. Beraneka ragam makanan yang unik, kehadiran wisata kuliner, dan tren kuliner yang menjadi gaya hidup masyarakat menjadi tanda bahwa bisnis kuliner berkembang pesat. Kenaikan jumlah pelaku bisnis kuliner merupakan fenomena yang terjadi akibat adanya dukungan kemudahan untuk membuka bisnis kuliner.

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terus mengalami perkembangan ditandai dengan semakin banyaknya UMKM yang bermunculan dengan menawarkan produk yang beraneka ragam dan inovatif (Halim, 2020).

Semakin pesatnya pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) khususnya di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU menumbuhkan daya saing antar UKM untuk bertahan dalam bisnisnya Pempek merupakan salah satu usaha yang banyak terdapat di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. Karena Pempek merupakan salah satu olahan tepung yang dikombinasikan dengan aneka rasa secara

tradisional, yang sangat terkenal dan digemari oleh semua lapisan masyarakat dengan tingkat permintaan yang tinggi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 di Indonesia sendiri terdapat sekitar 57,9 juta pelaku UKM, Berdasarkan data laporan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan, terdapat 37.000 UMKM dan 4.000 UMKM bidang usaha pempek, apabila dibuat persentase yaitu sebesar 10,8% UKM yang ada merupakan usaha pempek (Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari peningkatan modal, jumlah produksi, pelanggan, perluasan usaha dan perbaikan sarana fisik dari usaha dan perbaikan sarana fisik dari usaha yang di jalankan. Selain itu kewirausahaan mencakup keterampilan sesuai kompetensi yang dapat ditularkan melalui pengembangan pribadi dan mengasah kemampuan untuk membuat perencanaan yang inovatif. Kreativitas adalah kekuatan kreatif nilai lebih tinggi dan lebih jelas di penciptaan maupun produksi item baru yang lebih praktis. Yang baru, baik, benar, serta dapat diubah, yang efektif, dan efisien semuanya dapat dipandang memiliki nilai yang lebih besar. Sementara pragmatis mengacu pada apa pun yang lebih membantu, bermanfaat bagi komunitas yang lebih besar, dan lebih sederhana untuk dicapai. Kreativitas bukan hanya hasil dari kesempatan; itu juga hasil kerja keras. Bagi orang-orang kreatif, kegagalan hanyalah faktor dalam menentukan kesuksesan. Dia akan terus mencoba sampai dia sukses. Orang-orang terampil mengambil informasi yang kita semua miliki dan menerapkannya untuk melakukan tingkatan mereka melihat hal-hal dengan cara baru. (Abdullah, 2013).

Kreativitas adalah keterampilan seorang yang memberikan ide dalam proses berfikir kreatif dalam menciptakan sesuatu. Zimmerer dalam suryana (2010:211), menyatakan kreaivitas bukan hanya penting menuangkan keunggulan kompetitif, tetapi sangat perlu dalam mencapai keberhasilan usaha. Berpikir kreatif akan membuat lebih mudah seorang wirausaha untuk berinovasi serta memperbaiki kreativitas yang ada.

Banyak munculnya usaha Pempek dapat kita lihat di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU dikenal sebagai salah satu kawasan mulai berkembang. Selain itu perekonomian masyarakat Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU banyak ditopang dari Perkebunan, Industri dan Pertanian. Semakin berkembangnya Perkebunan, Industri dan Pertanian Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU maka semakin banyak usaha kuliner atau makanan yang berdiri, salah satunya adalah usaha Pempek.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 23 September 2022, di lakukan wawancara kepada 15 pengusaha pempek di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU, banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya karena kreativitas yang kurang dapat dikembangkan pada produk-produk yang dipasarkan di Kecamatan Baturaja Timur bahwa para pengusaha pempek kurang kreatif dimana masih terlihat para pengusaha pempek tidak memiliki ide kreatif yang luas. Para pengusaha pempek juga belum mempunyai wawasan yang luas untuk mengembangkan produk baru sehingga sulit untuk mencapai keberhasilan usaha, pengusaha pempek sering terjadi penurunan dalam melakukan produksi produknya mengakibatkan para pengusaha pempek

mendapatkan keuntungan yang tidak sesuai dengan target dan terjadilah penurunan pendapatan setiap tahunnya.

Fenomena yang terjadi pada usaha pempek di Kecamatan Baturaja Timur bahwa dalam menjalankan usahanya masih banyak kekurangannya, baik dari pengelolaan usahanya maupun kemampuan masing-masing individu dalam berinovasi dan berkreaitivitas untuk menciptakan suatu produk baru yang dapat menarik minat konsumen untuk menggunakan produk makanan yang ditawarkan. Dalam hal berinovasi para pengusaha pempek sebagian hanya fokus pada beberapa menu pempek saja seperti (pempek lenjer, pempek kapal selam dan pempek adaan), karena kurangnya *financial* serta keterampilan dalam membuat pempek sendiri untuk dipasarkan ke konsumen agar memperoleh keuntungan. Dari segi kreativitas pengusaha pempek hanya sebagian yang mengembangkan kreativitas dalam menciptakan ide-ide baru yang belum ada sebelumnya. Seperti menyediakan menu dan varian berbeda dari mereka. Para pengusaha pempek di Kecamatan Baturaja Timur sebagian masih kurang memiliki ide dalam berinovasi untuk mengembangkan kreativitas guna menunjang keberhasilan usaha mereka. Untuk itulah diperlukan adanya inovasi terus menerus jika perusahaan akan berlangsung lebih lanjut dan tetap berdiri dengan usahanya, hasil observasi awal sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Fenomena Pada UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur**  
**(Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pempek)**

No	Pernyataan Inovasi X1	Ya	Tidak	Jumlah
1	Seorang pengusaha kuliner harus dapat menciptakan desain produk yang tidak dimiliki banyak orang	14	1	15
		93,33%	6,67%	100 %
2	Seorang pengusaha kuliner tidak harus memberikan menu unik yang beragam sehingga memunculkan banyak pilihan	9	6	15
		60 %	40 %	100
<b>No</b>	<b>Pernyataan Kreativitas X2</b>			
1	Pengusaha ikut serta dalam membuat kombinasi baru untuk mengembangkan usaha	14	1	15
		93,33%	6,67%	100 %
2	mampu memberikan nilai tambah ( <i>added value</i> ) yang membedakan produk yang dihasilkan berbeda dengan orang lain.	12	3	15
		80%	20%	100%
<b>No</b>	<b>Pernyataan Keberhasilan Usaha Y</b>			
1	Pengusaha harus dapat menghitung selisih antara pendapatan dan modal.	15	0	15
		100%	0%	100 %
2	Pengusaha harus menjaga kepercayaan dari masyarakat sebab apa yang dijual sesuai dengan harga dan kualitas	15	0	15
		100 %	0 %	100%

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa Pada item pernyataan pertama tentang *Inovasi* dari 15 responden yang menjawab pernyataan pertama “Seorang pengusaha kuliner harus dapat menciptakan desain produk yang tidak dimiliki banyak orang” didapatkan responden lebih banyak memilih Ya sebanyak 14 orang (93,33%). Dari pernyataan kedua “Seorang pengusaha kuliner tidak harus memberikan menu unik yang beragam sehingga memunculkan banyak pilihan” didapatkan responden lebih banyak memilih ya sebanyak 9 orang (60%).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pempek) memiliki perbedaan dengan Pempek lainnya dari sisi variasi, ukuran dan harga serta dari kemasan, jika Kuliner pempek di bawah pulang dengan menggunakan kotak mika, shiform, sementara itu ada pengusaha yang hanya mencoba-coba kreasi menu, sehingga tercipta banyak menu pempek yang berpariasi. selain berfokus pada menu makanan pengusaha kuliner kurang memfokuskan pada fasilitas-fasilitas yang ada seperti hiasan dinding, penataan ruang dan kenyamanan.

Pada item pernyataan pertama tentang kreativitas dari 15 responden yang menjawab pernyataan pertama “Pengusaha ikut serta dalam membuat kombinasi baru untuk mengembangkan usaha” didapatkan responden lebih banyak memilih Ya sebanyak 14 orang (93,33%). Dari pernyataan kedua “mampu memberikan nilai tambah (*added value*) yang membedakan produk yang dihasilkan berbeda dengan orang lain.” didapatkan responden lebih banyak memilih Ya sebanyak 12 orang (80%). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam membuat produk baru UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pempek) untuk menarik konsumen maka pemilik harus mencoba dengan strategi dengan menambah varian menu yang disajikan, dengan adanya varian menu yang disajikan membuat rasa penasaran konsumen, selain berfokus pada menu makanan, dari pernyataan diatas juga ada Sebagian pengusaha UMKM juga belum mempunyai wawasan yang luas untuk mengembangkan produk baru sehingga sulit untuk mencapai keberhasilan usaha serta UMKM sering terjadi

penurunan dalam melakukan produksi produknya mengakibatkan para UMKM mendapatkan keuntungan yang tidak sesuai dengan target dan terjadilah penurunan pendapatan setiap tahunnya.

Pada item pernyataan pertama tentang Keberhasilan Usaha dari 15 responden yang menjawab pernyataan pertama “Pengusaha harus dapat menghitung selisih antara pendapatan dan modal” didapatkan responden lebih banyak memilih Ya sebanyak 15 orang (100%). Dari pernyataan kedua “Pengusaha harus menjaga kepercayaan dari masyarakat sebab apa yang dijual sesuai dengan harga dan kualitas” didapatkan responden lebih banyak memilih setuju sebanyak 15 orang (100%). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pempek) Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Pada usaha mikro dan usaha kecil sering kali belum ada pemisahan antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha, sehingga masalah besarnya modal ini bisa menghambat keberhasilannya.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pempek)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Inovasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pempek) baik secara parsial maupun secara simultan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis, pengaruh Inovasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pempek) baik secara parsial maupun secara simultan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberi penjelasan mengenai Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini memberi manfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Bidang Kuliner.

- b. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi, penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi tambahan literatur bagi pihak lain yang melakukan penelitian Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur.
- c. Bagi Wirausaha, penelitian ini diharapkan dapat membantu wirausaha untuk menjalankan usaha pempek sehingga diketahui Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Baturaja.
- d. Bagi pihak lain yang terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.